

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Dalam Rangka Dies Natalis Ke-50
Universitas Negeri Yogyakarta



**Buku 5.
Bidang PPM**

**“Kontribusi Penelitian dan PPM
dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional”**

Penyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi
Dr. Yulia Ayriza, Ph.D.
Dr. Das Salirawati, M.Si.
Penny Rahmawaty, M.Si.
Hiryanto, M.Si.
Apri Nuryanto, MT.
Zulfi Hendri, M.Sn.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY

2014

Prosiding Seminar Nasional

Dalam rangka Dies Natalis ke-50 Universitas Negeri Yogyakarta

Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All right reserved

2014

ISBN: 978-979-562-029-7

Peyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi

Dr. Yulia Ayriza, Ph.D.

Dr. Das Salirawati, M.Si.

Penny Rahmawaty, M.Si.

Hiryanto, M.Si.

Apri Nuryanto, MT.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Penerbit:

Karangmalang, Yogyakarta. 55281.

Telp. (0274) 550840, 555682 - Fax. (0274) 518617

Website: lppm.uny.ac.id

Perpustakaan Nasional / Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional
Buku 5, Bidang PPM

; editor, Hiryanto, Apri Nuryanto, Zulfi Hendri –cet 4-

;Yogyakarta: LPPM UNY

ix, 534 hal, 15 cm.

ISBN: 978-979-562-029-7

1. Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional
I. Hiryanto II. Apri Nuryanto III. Zulfi Hendri

Sambutan Rektor

Saatnya Penelitian Kampus Menyentuh Masyarakat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, akhirnya melalui kesiapan yang matang panitia Seminar Nasional Gelar Produk Penelitian dan PPM UNY dapat menghelai kegiatannya sebagaimana konsep yang diharapkan. Untuk itu, rasa syukur patut kiranya kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, demikian halnya, salawat dan salam sudah sepantasnya kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad saw. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di Hari Akhir kelak. Amien.

Sungguh bukan pekerjaan yang mudah untuk menggelar produk penelitian dan PPM. Bagaimana tidak, pekerjaan ini bukanlah habit para insan peneliti dan akademisi. Biasanya para peneliti lebih senang untuk meneliti tanpa diimbangi publikasi yang baik dan strategis. Akibatnya, keberadaan perguruan tinggi kerap dipandang sebagai “menara gading” yang hanya pandai berteori tanpa mampu melakukan transformasi sosial secara baik. Untuk itu, keberadaan kegiatan ini setidaknya sebagai ruang untuk meng-*counter* persepsi yang selama ini berkembang, sekaligus memperlihatkan ke publik bahwa UNY merupakan kampus “menara air” yang memiliki segudang produk penelitian yang sangat berguna bagi masyarakat, kampus, dan dunia industri.

Tema “Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional” merupakan ide yang tepat untuk mencapai harapan di atas tanpa harus mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Terlebih untuk memperkuat gagasan tersebut, panitia menghadirkan para *keynote speaker* dan pembicara utama yang handal dan memiliki andil besar dalam proses transformasi sosial. Kepada *keynote speaker* Prof. Dr. Sam Herodian (Dosen IPB/Reviewer Ditlitabmas Dikti) dan para pembicara utama, yakni: Prof. Dr. H. Musa Asy'arie (Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta); Prof. Dr. rer.nat Sundani Nuroso Soewandi, Apt. (Reviewer Senior Ditlitabmas Ditjen Dikti); Prof. Dr. Muchlas Samani (Rektor Universitas Negeri Surabaya); dan Prof. Dr. Eko Baroto Waluya (Peneliti LIPI),

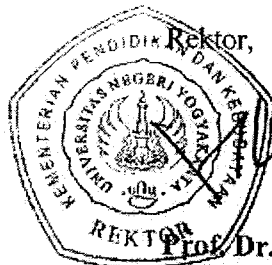
saya ucapkan terima kasih atas kehadiran dan pemikirannya, demikian halnya ucapan yang terima kasih, saya ucapkan kepada para penulis *prosiding* yang telah sama-sama berjasa membangun paradigma tentang pentingnya publikasi dan gelar produk penelitian di tengah kritik masyarakat kepada perguruan tinggi.

Oleh karena itu, saya berharap segala gagasan yang ditelorkan dalam seminar ini, termasuk segala masukan publik terhadap kegiatan ini harus menjadi catatan penting untuk panitia dalam memajukan dunia penelitian. Kepada LPPM UNY, saya terus mendorong untuk terus meningkatkan produk penelitian dan PPM sekaligus mampu mempublikasikan kepada masyarakat sehingga cita-cita UNY di usia yang telah mencapai setengah abad (UNY EMAS) dapat dicapai dengan harapan yang memuaskan berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Untuk itu, kerja keras dan kreativitas panitia dalam mempublikasikan karya dan produk penelitian dan PPM UNY sangat diharapkan, sehingga di usia yang ke-50 Tahun UNY makin bermanfaat kepada agama, masyarakat, bangsa, dan negara.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat berkarya kepada panitia dan peserta seminar, semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses dan bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 April 2014



REKTOR
Prof/Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.
NIP. 19570110 198403 1 002

KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNY


Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku prosiding Seminar Nasional hasil penelitian dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 21 dan 22 April 2014 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM – UNY) dapat terwujud.

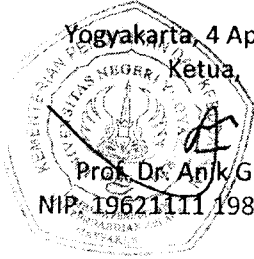
Buku prosiding ini memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen UNY dan perguruan tinggi lain, serta mahasiswa yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenalkan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu dosen dan mahasiswa penyumbang artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi, seni, budaya, dan olah raga. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi semua pihak dalam upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Yogyakarta, 4 April 2014
Ketua,

Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198303 1 001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SAMBUTAN REKTOR UNY.....	iii
KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNY.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
Praktik Baik dalam Pemanfaatan Limbah Kantong Plastik dan Kayu Menjadi Kerajinan Bunga Hias di jalan Kalimantan Gang Merpati 23 RT.14 RT.05 Kelurahan Rawa Makmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu (Iqbal M. Mujtahid).....	1
Pengolahan Growol Manis dan Perbaikan Metode Pengemasan (Kegiatan di Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo-DIY) (Sri Luwihana D. dan Chatarina Wariyah).....	11
Pelatihan Permainan dalam Bimbingan dan Konseling di Kulonprogo, Yogyakarta (Suwarjo Eva Imania Eliasa).....	22
Pelatihan Identifikasi Potensi <i>Hazard</i> Bahan Pangan Sebagai Optimalisasi Penyiapan Nutrisi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini (Anna Rakhmawati, Kartika Ratna Pertiwi, Evy Yulianti).....	34
Pengembangan Batik (motif) Khas Berbasis Potensi Kekayaan Gunungkidul (I Ketut Sunarya dan Ismadi).....	45
Pelatihan Model-model Pembelajaran Kolegial Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru Geografi di Yogyakarta (Suparmini, Muhammad Nursa'ban, Nurhadi).....	59
Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pembentukan Klinik Tanaman sebagai Wadah Penyelesaian Masalah Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Mohammad Wildan Jadmiko, Ummi Sholikah, Nanang Tri Haryadi).....	67
Pelatihan Penyusunan dan Pengisian Borang Akreditasi bagi Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pendidikan Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman (Nelva Rolina, Lia Yuliana, Aprilia Lidyasari).....	75
Gerakan Bebas Gizi Buruk (Gerbasgibur) Melalui Nursing Feeding Center dalam Posyandu Plus di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember (Rondhianto, Tantut Susanto, Lantin Sulistyorini).....	86
Rekayasa Teknologi Penjernihan Minyak Kelapa Bagi Usaha Kecil di Pedesaan di Dusun Sembungan, Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta (Bada Haryadi dkk).....	106
Pengembangan Perangkat Bantu Pembelajaran Mikrokontroler Produksi Program IBIKK Prodi TE USD (Tjendro, Petrus S. Prabowo, Martanto, B. Wuri Harini, Wiwien Widyastuti).....	116
Perangkat Bantu Pembelajaran Logika Digital Dasar Produksi IBIKK TE USD	126

DAFTAR ISI

(Petrus Setyo Prabowo, Martanto, Wiwien Widyastuti, B. Wuri Harini, Tjendro)	
Pelatihan Pengembangan RPP Bermuatan Karakter Terintegrasi untuk Memantapkan Pendidikan Karakter di SMK (Ikhwanuddin, A. Jaedun, Sudiyono)	134
Pelatihan Penyediaan Objek Biologi untuk Pengembangan Kegiatan Praktikum (Ratnawati*, Budiwati, Lily Sugiyarto, Paramita C. K.).....	143
Identifikasi dan Pemetaan UKM untuk Mendukung Usulan PPM Dosen Universitas Negeri Yogyakarta (Faqih Ma'arif, Darmono).....	149
Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru Kimia SMA/MA di Era Digital Melalui Insert-Ct (In-Service Training For Chemistry Teachers) (Jaslin Ikhsan*, M. Pranjoto Utomo, Sunarto, Erfan Priyambodo, Susila Kristianingrum, Marsya Woro Abyoga, Ainun Afif, Sarah Khaizuron).....	165
Pembuatan Punching Tool untuk Embossing Koin Dompot <i>Souvenir</i> (Agustinus Catur Miyanto, Theodorus B. Hanandoko).....	179
Diversifikasi Pengolahan Itik Afkir dan Metode Pengemasan Pada Pengrajin di Desa Argomulyo- Sedayu- Bantul (Chatarina Wariyah dan Sri Luwihana D).....	190
IbM gGru Bimbingan dan Konseling: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional (Maria Margaretha Sri Hastuti).....	201
Peningkatan Kualitas Produksi dan Manajemen Usaha Pengusaha Tahu Bandung Melalui Program IbM (Eko Hari Parmadi).....	215
Pelatihan Aplikasi Elektronika Daya Untuk Pengaturan Motor Induksi Bagi Para Guru SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta (Istanto Wahyu Djatmiko, Sunomo, Muhammad Ali, Yuwono Indro Hatmojo).....	223
Pelatihan Pembuatan Motif baru pada Lurik, Pembukuan Praktis, Serta Sikap Entrepreneurship kepada Karyawan UKM Lurik di Surakarta (Asri Laksmi Riani, Rahmawati, Soemarjati Tj, Sri Murni).....	232
Menumbuhkan Kematangan Emosi bagi Remaja Panti Asuhan Taman Bina Anak Bangsa Wonosari dengan Metode Senam Ketawa, Refleksi Diri, dan Outbond (Rosa Delima Kalis Jati Adi Kusuma).....	250
Pelatihan <i>Hypnoteaching</i> dan NLP pada Guru Pendidikan Agama dan Bimbingan Konseling SLTP untuk Pembentukan Karakter (Subiyono, Syukri Fathudin.A.W., dan Awan Hariono).....	260
Pelatihan Pengembangan Model Pembelajaran Tematik dan Terintegrasi 'webbed' Bermuatan Kearifan Lokal Bagi Guru-guru SD Kodya Yogyakarta Untuk Meningkatkan Kompetensi guru Sebagai Penunjang Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 (Sugi Rahayu, Pujiyanto dan Dyah Purwaningsih).....	278

DAFTAR ISI

IbM Pelatihan Pembuatan " <i>Portable Digester System</i> " Sebagai Alternatif Solusi Dampak Kenaikan BBM Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Bakar Skala Rumah Tangga yang Praktis dan Mudah dipindahkan (Sugi Rahayu, Yuliati, Pujiyanto dan Dyah Purwaningsih).....	291
Pelatihan Metode Rukyat Menggunakan <i>Astronomical Telescope</i> (Meade Etx 125-Ec) dalam Penetapan Awal Bulan Hijriah Bagi Sekolah Berbasis Pesantren Untuk Mereduksi Kesalahpahaman Antar Kelompok Umat Beragama (Sukardiyono, Dadan Rosana, Slamet MT).....	305
Menumbuhkan Pribadi Berkarakter bagi Remaja Panti Asuhan Bina Putra Bantul Melalui Media Gambar dan Pelatihan Konsep Diri (Wina Carlina Br Ginting, Eva Cristy Br Sitepu, Marieta Efrianti L. Gaol, Paulus Halek Bere).....	317
Tungku Peleburan Aluminium Untuk Merintis Laboratorium Pengecoran Di SMK Muhammadiyah Prambanan (Arianto Leman S., Tiwan, Mujiyono).....	326
Pelatihan Penulisan Lagu Anak Sebagai Media Pendukung Keterampilan Bercerita Guru untuk Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini (Heni Kusumawati, Esti Swatika S., dan Yayuk Eny R).....	337
Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas, Serta Menerapkan Konsep Ilmiah Siswa SMP (Zuhdan Kun Prasetyo, Senam, Insih Wilujeng, Putri Anjarsari, Widodo Setiyo Wibowo, Rizka Apriani Putri, Laila Katriani).....	347
Pengembangan Bengkel Praktek Bodi Dan Pengecatan Sebagai Teaching Factory Melalui Kemitraan dengan Bengkel di Daerah Istimewa Yogyakarta (Herminaro Sofyan, Suhartanta, dan Gunadi).....	361
Pengembangan <i>web blog</i> untuk Mata Kuliah Perspektif Global Sebagai Inovasi Pembelajaran Berbasis <i>Information Technology</i> Bagi Calon Guru Sekolah Dasar (Dhiniaty Gularso dan Meilany Nonsi Tentua).....	383
Pemanfaatan Media Pembelajaran Komputer Interaktif bagi Guru-guru di Yogyakarta (Mukminan, Muhammad Nursa'ban, Suparmini).....	399
Sosialisasi Model Pembelajaran Nilai untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Inklusif (Mumpuniarti, Sukinah, Fathurrohmah).....	407
Optimalisasi Pesona Herbal sebagai Upaya Kemandirian dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga (Asri Widowati IGP Suryadarma, Mustofa).....	419

DAFTAR ISI

Menyusun Instrumen Penilaian Hasil Belajar Merupakan Kompetensi Penting Bagi Guru Profesional (W i d a r t o).....	430
Pengenalan Bahan Tambahan dalam Makanan/Minuman dan Endeteksiannya Secara Sederhana Bagi Orangtua Siswa Taman Kanak-Kanak (Das Salirawati, Eddy Sulistyowati, Siti Marwati).....	438
Peningkatan Produktivitas Ekspor Industri Kerajinan Mainan Edukatif Berbahan Kayu di Kabupaten Bantul (M. Lies Endarwati, Sutopo, Paryanto, Nahiyah J. Faraz, Zulfi Hendri).....	449
Strategi Manajemen Keuangan dalam Pengaturan Ekonomi Keluarga (Das Salirawati, M. Lies Endarwati, Eddy Sulistyowati).....	460
Implementasi <i>Edutainment</i> sebagai Strategi Baru Teknik Konseling Gizi untuk Mengatasi Masalah Malnutrisi Pada Remaja Putri (Yulianti, Tutiek Rahayu, dan Kartika Ratna Pertiwi).....	471
Pembangunan Infrastruktur Instalasi Jaringan Air Bersih dengan Teknologi Gravitasi dan Pemanfaatan Buangan Air Rumah Tangga untuk Budidaya Ikan Air Tawar Bagi Warga Rawan Bencana Merapi (Endaryanta, Bambang Sugestiyadi, Faqih Ma'arif).....	484
Pendampingan Pa Purnakarya Bagi Guru dan Karyawan Yayasan Tarakanita Kantor Wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah (M. J. Retno Priyani).....	497
Pendekatan Hypnoparenting untuk Pengasuhan Orangtua Anak Berprestasi Cabang Olahraga Renang (Agus Supriyanto, Awan Hariono, dan Lismadiana).....	506
Peningkatan Produktivitas Kerajinan Tenun Lurik Tradisionil Lokal Klaten Melalui Pengembangan Teknologi Tenun Batik Pemasaran dan Pembuatan Website (Siti Nurlaela Endang, SitiRahayu Pramono Hadi).....	517
Peningkatan Ketrampilan Guru BK (bimbingan dan konseling) SMK dalam Membuat Media Bimbingan Berbasis Teknologi Informasi Melalui Program lbM (Eko Hari Parmadi, Ag. Krisna Indah Marheni).....	327

PENDEKATAN HYPNOPARENTING UNTUK PENGASUHAN ORANGTUA
ANAK BERPRESTASI CABANG OLAHRAGA RENANG

Oleh:

Agus Supriyanto, Awan Hariono, dan Lismadiana

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: gusment@yahoo.com

Tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Pendekatan *Hypnoparenting* Untuk Pengasuhan Orangtua Anak Berprestasi Cabang Olahraga Renang, adalah sebagai berikut: (1) Merencanakan dan mengimplementasikan pendekatan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang, (2) Menyusun penggunaan metode pendekatan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang, dan (3) Membuat bentuk-bentuk pendekatan *hypnoparenting* untuk atlet renang.

Kegiatan Pendekatan *Hypnoparenting* Untuk Pengasuhan Orangtua Anak Berprestasi Cabang Olahraga Renang secara terpadu dilaksanakan di Fakultas Teknik UNY pada tanggal 5-6 Oktober 2013. Jumlah peserta kegiatan pelatihan terpadu sebanyak 43 orang. Metode yang ditempuh adalah ceramah, tanya jawab, studi kasus, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi.

Hasil kegiatan adalah sebagai berikut: (1) Target sebanyak 40 peserta dapat terpenuhi meskipun dilakukan secara terpisah dikarenakan keterbatasan waktu bagi para peserta, (2) terlaksananya pelatihan penggunaan metode *hypnotherapy* dalam aktivitas olahraga untuk meningkatkan konsentrasi yang dilakukan secara terpadu dengan jumlah peserta sebanyak 43 orang, dan (3) 89% peserta pelatihan dapat melakukan hipnosis sederhana terhadap subjek. Adapun saran yang dapat disampaikan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, adalah sebagai berikut: (1) Perlu adanya buku panduan *hypnoparenting* untuk mempermudah pelatih dan orangtua atlet dalam mengaplikasikan apabila muncul permasalahan-permasalahan psikologis selama proses latihan, pertandingan, dirumah, dan (2) Kegiatan PPM pelatihan penggunaan metode pendekatan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang perlu ditindak lanjuti dengan pelatihan pada level yang lebih tinggi khususnya yang berorientasi pada permasalahan psikologis anak.

Kata kunci: *hypnoparenting*, pengasuhan, orangtua, anak berprestasi, renang

PENDAHULUAN

Setiap orangtua memiliki keinginan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak yang berprestasi. Orangtua ingin agar putra-putri mereka dapat meraih prestasi yang optimal, baik prestasi yang bersifat akademis (nilai rapor atau nilai akhir ujian tinggi, juara dalam lomba mata pelajaran tertentu) maupun yang non-akademis (kepemimpinan, seni, olahraga, dan sebagainya). Saat menyaksikan anak-anak lain berprestasi orangtua mengharapkan prestasi yang sejenis dapat pula diraih oleh anak-anaknya. Saat melihat anak-anak berprestasi macam penyanyi Sherina, penyanyi spesialis shalawat Sulis, atau anak tetangga yang juara melukis, atau juara yang lain, orangtua mengharapkan anak-anaknya dapat meraih prestasi itu. Sekalipun prestasi itu belum menampak betul pada saat sekarang, orangtua berharap "suatu hari nanti" mereka akan menjadi pribadi yang berprestasi dalam kehidupannya.

Agar anak berprestasi yang diharapkan itu benar-benar terwujud, maka ada upaya dari orangtua tentang bagaimana mendidik anak. Pendidikan dan pengasuhan yang benar terhadap anak akan menghasilkan efek lahirnya anak-anak berprestasi. Oleh karena itu, salah satu hal yang paling penting dilakukan orangtua adalah mengetahui prinsip-prinsip apa yang perlu dipegang teguh agar orangtua sukses dalam mendidik anak dan juga bagaimana metode-metode untuk sukses mendidik anak terutama yang berprestasi di bidang olahraga khususnya olahraga renang. Untuk itu, pemahaman profil orangtua yang sukses mendidik putra-putrinya sangat patut dilakukan dengan harapan dapat menjadi pelajaran bagi semua orangtua, termasuk orangtua yang hanya memiliki sedikit waktu mendidik putra-putrinya. Adanya gambaran tentang pendekatan pengasuhan orangtua diharapkan dapat dijadikan patokan atau sekurang-kurangnya dapat dijadikan pertimbangan dalam mendidik putra-putrinya.

Sejauh ini, di Indonesia khususnya belum banyak (sepengetahuan penulis belum banyak dilakukan secara khusus pada atlet). Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk melakukan pelatihan pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga khususnya renang.

TINJAUAN PUSTAKA

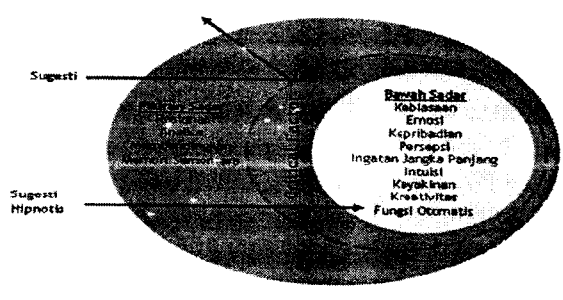
a. Hypnotherapy

Hypnotherapy adalah suatu metode hipnosis yang telah dipergunakan selama beberapa ratus tahun, bahkan saat ini metode dan teknik baru hipnotisme telah dikembangkan di negara-negara maju untuk membantu manusia mengatasi berbagai masalah mental, emosional dan fisik tak terkecuali dalam bidang olahraga.

Hipnosis secara singkat dapat dipahami sebagai peningkatan daya sugestibilitas seseorang dimana secara alamiah tingkat kesadarannya menembus faktor kritis, sehingga logika, evaluasi dan penilaian dari pemikiran sadar (*conscious mind*) dapat dilewati. Dengan melewati faktor kritis tersebut, sugesti dan pemikiran spesifik dapat ditanamkan dalam pikiran bawah sadar (*subconscious mind*) sehingga dapat mempercepat proses perubahan perilaku secara positif dan permanen (Arif, 2011).

Proses kerja hipnosis pikiran atau kesadaran kita itu seperti bawang yang berlapis-lapis. Secara garis besar manusia punya satu pikiran/kesadaran yang terdiri dari dua bagian,

yaitu pikiran sadar dan bawah sadar. Pikiran sadar adalah proses mental yang dapat kendalikan dengan sengaja. Pikiran bawah sadar adalah proses mental yang berfungsi secara otomatis sehingga anda tidak menyadarinya dan sulit untuk dikendalikan secara sengaja.



Gambar 1. Model Pikiran Manusia

Pikiran sadar mempunyai 4 fungsi utama, yaitu: mengenali informasi yang masuk dari panca indra, membandingkan dengan memori, menganalisa, dan kemudian memutuskan respon spesifik terhadap informasi tersebut. Sedangkan pikiran bawah sadar berfungsi memproses kebiasaan, perasaan, memori permanen, kepribadian, intuisi, kreativitas, dan keyakinan.

Pengaruh pikiran bawah sadar terhadap diri kita adalah 9 kali lebih kuat dibandingkan pikiran sadar. Itulah mengapa banyak orang yang sulit berubah meskipun secara sadar mereka sangat ingin berubah. Apabila terjadi pertentangan keinginan antara pikiran sadar dan bawah sadar, maka pikiran bawah sadar selalu menjadi pemenangnya. Apabila kita ingin mengubah kebiasaan, kepribadian, keyakinan yang negatif, mengendalikan emosi, maka yang harus diubah adalah "program pikiran" yang ada di pikiran bawah sadar. Garis putus-putus (pada gambar di atas) mengilustrasikan *Critical Factor*. *Critical Factor* adalah bagian dari pikiran yang selalu menganalisis segala informasi yang masuk dan menentukan tindakan rasional seseorang. *Critical Factor* ini melindungi pikiran bawah sadar dari ide, informasi, sugesti atau bentuk pikiran lain yang bisa mengubah program pikiran yang sudah tertanam di bawah sadar. Seorang anak kecil usia 0-3 tahun dalam pikirannya belum terbentuk *critical factor*, sehingga anak kecil menerima perintah/informasi dari orang lain begitu saja tanpa berpikir panjang. Anak kecil tidak menyaring informasi/sugesti, apapun yang diterima dari lingkungannya dianggap sebagai sesuatu yang benar. Usia 0-3 tahun ini adalah fase kritis dalam pertumbuhan anak. Jika kita banyak memberikan perintah/informasi yang positif, maka anak akan tumbuh menjadi anak yang cerdas dan sukses, begitu sebaliknya. Seiring bertambahnya usia, *critical factor* akan membentuk dan semakin menguat hingga dewasa. Ketika sudah dewasa dan dalam kondisi sadar seperti sekarang ini, *critical factor* akan menghalangi afirmasi atau sugesti yang ingin ditanamkan ke pikiran bawah sadar. Sugesti yang diucapkan dalam kondisi sadar terhalang oleh *critical factor*, sehingga efeknya sangat kecil atau bahkan tidak ada sama sekali karena ditolak mentah-mentah oleh *critical factor*. Saat melakukan hipnotis, yang terjadi adalah saya *bypass critical factor* subjek (orang yang dihipnotis) dan langsung berkomunikasi

dengan pikiran bawah sadar subjek. Hasilnya bisa memprogram ulang pikiran subyek seperti berbicara pada anak usia 0-3 tahun. Hampir-hampir tidak ada perlawanan dalam diri subyek selama sugesti yang diberikan tidak merugikan subyek. *By-pass* di sini jangan disalah artikan sebagai suatu bentuk manipulasi. Menembus *critical factor* ini dilakukan dengan suatu teknik induksi. Induksi bisa dilakukan dengan cara membuat pikiran sadar subjek dibuat sibuk, lengah, bosan, bingung (tidak memahami) atau lelah sehingga pintu gerbang menuju pikiran bawah sadar, yaitu *critical factor* terbuka atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Karena *critical factor* terbuka atau pengawasannya lemah maka sugesti akan langsung menjangkau pikiran bawah sadar. *Critical factor* menjadi tidak aktif ketika seseorang dalam kondisi hipnotis. Maka dari itu, selama tidak bertentangan dengan sistem kepercayaan dan nilai-nilai dasar yang dianut seseorang semua sugesti akan diterima oleh pikiran bawah sadar sebagai kebenaran, kemudian disimpan sebagai program pikiran. Program pikiran yang sudah ditanamkan melalui sugesti dalam kondisi hipnotis, akan menjadi pemicu perubahan yang permanen (Majid, 2010).

b. Pengasuhan Orangtua

Perhatian awal dalam studi keluarga tentang profil pengasuhan orangtua terutama dipusatkan pada hasil karya para antropolog dan sosiolog. Studi-studi ini dirancang pertamanya untuk menemukan bagaimana pola kehidupan keluarga di berbagai budaya, peran yang dimainkan berbagai anggota keluarga, dan metode pendidikan anak yang umum digunakan dalam budaya-budaya ini (Hurlock, 1993).

Minat awal psikologi pada keluarga terutama terfokus pada pengaruh keluarga terhadap perkembangan anak. Minat ini berkembang berkat dorongan penelitian ahli-ahli psikologi yang sudah lama menekankan pentingnya pengalaman keluarga yang dini pada sikap dan perilaku anak. Diungkapkan oleh ahli-ahli psikoanalisis bahwa orangtua yang neuropatik, yang melindungi anak secara berlebihan dan "mencekiknya" dengan kasih sayang yang berlebihan, membangkitkan pada anak-anak suatu kecenderungan untuk memiliki penyakit neurotik (Hurlock, 1993). Ahli-ahli psikologi Islami menunjukkan bahwa pada awalnya manusia dilahirkan dalam keadaan memiliki potensi-potensi positif, baik secara fisik, kognitif, afektif, dan spiritual. Potensi-potensi akan berkembang apabila orangtua memberi perlakuan yang positif kepada anak, sementara bila perlakuan orangtua bersifat negatif dan bahkan destruktif, maka potensi-potensi itu bisa tidak berkembang (Nashori, 1999). Penelitian-penelitian berkembang terus, baik yang dilakukan tokoh-tokoh humanistik, behaviorisme maupun kognitif.

Hurlock (1993) mengungkapkan bahwa studi mengenai deprivasi maternal (bayi dipisahkan dari ibunya dan ditempatkan di tempat penitipan anak) mengungkapkan betapa pentingnya peranan hubungan keluarga pada awal perkembangan anak. Walaupun pengaruh buruk akibat deprivasi maternal mungkin dapat dihindari bila seorang pengganti ibu yang memuaskan diberikan, pemecahan ini pun seringkali tidak mungkin, terutama karena pengganti yang memuaskan tidak selalu tersedia.

c. Pola Asuh

Keluarga adalah lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat belajar sebagai makhluk sosial juga merupakan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan anak. Interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula tingkah laku terhadap orang lain dalam masyarakat. Orangtua sangat besar peranan dan tanggungjawabnya dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya. Menurut Sarwono (1997), keluarga merupakan lingkungan primer hampir setiap individu, hubungan antara manusia yang paling intensif dan paling awal terjadi dalam keluarga. Sebelum seorang anak mengenal lingkungan yang lebih luas dan terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarganya sehingga sebelum mengenal norma-norma dan nilai-nilai dari masyarakat umum, pertama kali ia menyerap norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarganya untuk dijadikan bagian dari kepribadiannya. Nadeak (1991) berpendapat bahwa untuk membina hubungan timbal-balik yang harmonis diantara orangtua dan anak remajanya, orangtua perlu menciptakan suasana agar remaja itu merasa terbuka untuk menyelesaikan masalah mereka dengan baik. Suasana yang kondusif bagi orangtua dan anak dapat tercipta jika orangtua mampu menerapkan pola asuh yang positif bagi perkembangan anak. Pola asuh pada dasarnya diciptakan oleh orangtua dalam menjalin hubungan sehari-hari dengan anak-anaknya. Pola asuh orangtua disertai tindakan dari orangtua untuk membentuk anak menurut yang diinginkannya, jelasnya orangtua yang suka menyesuaikan diri dengan keadaan akan mempunyai kesempatan menghasilkan anak-anak yang sealign.

Pola asuh menurut Dagun (Yuwanto, 2002) adalah cara atau teknik yang dipakai oleh orangtua di dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya agar kelak menjadi orang yang berguna dan sesuai dengan yang diharapkan. Suardiman (Iswantini, 2002) mengatakan pola asuh adalah suatu cara orangtua menjalankan peranan yang penting bagi perkembangan anak selanjutnya, dengan memberi bimbingan dan pengalaman serta memberikan pengawasan agar anak dapat menghadapi kehidupan yang akan datang dengan sukses, sebab di dalam keluarga yang merupakan kelompok sosial dalam kehidupan individu, anak akan belajar dan menyatakan dirinya sebagai manusia sosial dalam hubungan dan interaksi dengan kelompok. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua adalah cara yang dipakai oleh orangtua dalam mendidik dan memberi bimbingan dan pengalaman serta memberikan pengawasan kepada anak-anaknya agar kelak menjadi orang yang berguna, serta memenuhi kebutuhan fisik dan psikis yang akan menjadi faktor penentu bagi remaja dalam menginterpretasikan, menilai dan mendeskripsikan kemudian memberikan tanggapan dan menentukan sikap maupun berperilaku. Potensi-potensi anak akan berkembang apabila orangtua memberi perlakuan yang positif kepada anak, sementara bila perlakuan orangtua bersifat negatif dan bahkan destruktif, maka potensi-potensi itu bisa tidak berkembang (Nashori, 1999). Pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat di tempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak (Chabib Thoha, 1996: 109).

Secara garis besar pola asuh orangtua kepada anak menurut Sartini Nuryoto (2003), dapat digolongkan menjadi tiga yaitu: Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang dilakukan orangtua dengan mengharapkan anak tunduk, patuh dan menurut pada orangtua, pola asuh ini sangat cocok diterapkan pada anak-anak balita, sebab mereka belum mampu membantah

kehendak orangtua secara logis atau menolaknya. Pola asuh Demokratis adalah pola asuh orangtua yang memiliki sifat dua arah, artinya anak diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat kemudian dibicarakan bersama, pola asuh ini sangat cocok diterapkan pada anak-anak remaja, sebab anak-anak remaja sudah tidak mau diperlakukan sebagaimana anak-anak kecil yang harus tunduk patuh pada kehendak orangtua. Pola asuh Permisif adalah pola asuh anak dengan cara orangtua membiarkan anak bertindak sendiri sesuai dengan kehendak, tanpa diarahkan, tanpa ditegur dan tanpa dibimbing, pola asuh ini sangat cocok diterapkan pada anak-anak yang sudah dewasa atau menjelang dewasa.

d. Atlet Renang

Atlet berasal dari bahasa Yunani: *athlos* yang berarti "kontes" adalah orang yang ikut serta dalam suatu kompetisi olahraga kompetitif. Para atlet harus mempunyai kemampuan fisik yang lebih tinggi dari rata-rata (Wikipedia, 2010). Kamus Besar Indonesia, (1993) menjelaskan kata atlet memiliki arti seorang olahragawan yang mengikuti suatu pertandingan. Olahragawan adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang dipilihnya (Sukadiyanto, 2002). Dalam pembinaannya atlet dibagi menjadi dua, yaitu: (1) Atlet junior, olahragawan yang masih dalam tingkat usia anak-anak ke remaja yang sudah mulai mengikuti pertandingan kompetitif tetapi masih dalam tahap multilateral dan spesialisasi, (2) Atlet senior, olahragawan yang sudah menginjak usia dewasa yang mengikuti pertandingan kompetitif, dan diharapkan bisa meraih prestasi pada usia emas (*golden age*).

Secara teori olahraga renang dapat dikenalkan kepada anak sejak usia dini 3-7 tahun, umur spesialisasi pada umur 10-12 tahun (Bompa, 1994). Counsilman (1977) menyatakan bahwa gaya *crawl* atau yang sering disebut gaya bebas merupakan prasyarat untuk mempelajari ketiga gaya yang lain (gaya punggung, gaya kupu-kupu, dan gaya dada) yang merupakan renang dasar yang harus dipelajari terlebih dahulu sebelum mempelajari yang lain. Di dalam perlombaan-perlombaan renang baik tingkat Nasional maupun Internasional bahwa nomor-nomor yang ada dalam renang gaya bebas jumlahnya paling banyak, dalam renang gaya bebas perenang pada umumnya mempergunakan gaya *crawl* karena gaya *crawl* menurut Maglischo (2003) merupakan gaya tercepat dan paling efisien dari semua gaya renang. Dengan demikian seseorang yang menguasai gaya *crawl* akan memperoleh keuntungan karena banyaknya nomor yang perlombakan. Untuk itu renang gaya bebas atau sering disebut gaya *crawl* merupakan renang dasar yang harus dikuasai seorang atlet renang. Sedangkan gaya dada merupakan salah satu gaya renang yang tertua dan banyak diajarkan di sekolah-sekolah (Soekarno, 1985). Disamping itu renang gaya dada merupakan salah satu keterampilan renang yang mudah diajarkan karena satu-satunya gaya renang yang gerakannya lebih tenang (Bunn, 1972). Pengelompokan umur dalam olahraga renang di bagi menjadi 4 kelompok: Kelompok umur senior (Usia 18-tahun-ke atas); Kelompok I (Usia 15-18 tahun); Kelompok II (Usia 13-15 tahun); Kelompok umur III (Usia 11-13 tahun); Kelompok umur IV (Usia 10 ke bawah), (Peraturan Renang (FINA) 2001). Dalam penelitian ini kelompok umur III dan kelompok umur IV yang dijadikan sampel penelitian.

Olahraga renang merupakan keterampilan kompleks dan memerlukan banyak unsur pengetahuan dan keterampilan dasar untuk dapat menguasai dengan cepat. Kemampuan

berkomunikasi, merasakan dan mempunyai daya tangkap berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki akan sangat membantu dalam usaha untuk menguasai keterampilan renang. Kemampuan berkomunikasi merupakan kemampuan yang dapat digunakan untuk menangkap setiap instruksi dari pelatih atau pengajar. Kemampuan merasakan ini berhubungan dengan *body image* (pengaturan keseimbangan tubuh dalam air, merasakan gerakan, ataupun merasakan air). Daya tangkap merupakan pemahaman anak terhadap apa yang diberikan baik itu instruksi ataupun ilustrasi yang diberikan agar mempermudah dalam proses belajar. Keterampilan dasar dan pengalaman gerak yang lain dapat berguna sebagai koleksi gerak yang nantinya dapat ditransfer dalam proses belajar.

METODE KEGIATAN PPM

1. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah orangtua atlet dan pelatih cabang olahraga renang. Adapun rincian peserta adalah sejumlah 4 pelatih cabang olahraga renang dan 39 orangtua atlet. Dengan demikian jumlah peserta pelatihan seluruhnya sebanyak 43 orang. Adapun alasan pemilihan khalayak sasaran adalah sebagai berikut:

- a) Orangtua memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan atlet dalam mencapai prestasi optimal sehingga perlu mempelajari dan memahami manfaat Pendekatan *Hypnoparenting* Untuk Pengasuhan Orangtua Anak Berprestasi Cabang Olahraga Renang.
- b) Pelatih merupakan orang terdekat dengan atlet sehingga dapat menerapkan secara langsung apabila atlet mengalami kendala psikologis selama dalam latihan maupun pertandingan.

2. Metode Kegiatan PPM

Adapun metode yang diterapkan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, adalah sebagai berikut:

- a) Diskusi tentang permasalahan yang dihadapi anak selama menjalani latihan dan mengikuti pertandingan
- b) Perancangan dan pembuatan materi yang dapat dijadikan sebagai panduan bagi pelatih
- c) Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan praktek:
 - 1) Metode ceramah, digunakan untuk menjelaskan tentang materi yang akan diberikan yaitu mengenai penggunaan metode penggunaan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang secara teori maupun praktek.
 - 2) Metode demonstrasi, dilakukan dengan cara mendemonstrasikan penggunaan metode penggunaan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang dapat dijadikan acuan dalam proses pembinaan olahraga
- d) Praktek *hypnoparenting* bagi para peserta
- e) Evaluasi

Evaluasi dilakukan segera setelah proses pelaksanaan pelatihan selesai. Adapun instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Instrumen evaluasi pemateri pelatihan penggunaan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang oleh peserta.
- 2) Instrumen evaluasi peserta pelatihan penggunaan metode *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang oleh peserta.

3. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

- a) Melakukan survai terhadap permasalahan yang sering dialami atlet renang selama proses latihan dan pertandingan.
- b) Menghubungi orangtua atlet PAB Daerah Istimewa Yogyakarta cabang olahraga renang.
- c) Menghubungi ketua Pengurus Kabupaten/Kota PRSI di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d) Merancang materi *hypnoparenting* yang akan dijadikan sebagai panduan bagi peserta kegiatan.
- e) Melatih peserta tentang cara melakukan *hypnoparenting* dengan melibatkan mahasiswa sebagai subjek.
- f) Mengadakan pertemuan, pengarahan, dan diskusi dengan para pemateri agar materi yang disampaikan tidak menyimpang.
- g) Memandu peserta pelatihan dalam melakukan praktik *hypnoparenting*.
- h) Evaluasi.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan Tim Pegabdi, peserta, dan pemateri sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar.
- 2) Minat peserta untuk dapat mengembangkan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang sangat tinggi sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan menarik.
- 3) Latar belakang pendidikan peserta dari orang tua atlet minimal strata 1 sehingga sangat membantu kelancaran kegiatan. Dengan demikian materi yang disampaikan dapat diserap dan diaplikasikan dengan baik oleh peserta.

b. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan waktu dari kedua belah pihak, sehingga materi praktik tidak dapat dilakukan oleh semua peserta.
- 2) Kegiatan pelatihan tidak dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang direncanakan dikarenakan bersamaan dengan beberapa kejuaraan olahraga ditingkat nasional, seperti Pospenas dan Popnas
- 3) Tidak semua pelatih dapat mengikuti kegiatan pelatihan yang dilakukan secara terpadu dikarenakan sedang mempersiapkan atletnya dan mengikuti pada beberapa kejuaraan baik baik ditingkat daerah maupun nasional.

- 4) Saat kegiatan berlangsung, permasalahan yang muncul lebih banyak mengarah pada permasalahan individu anak selama di rumah sehingga terjadi perubahan dan penambahan materi yang disesuaikan dengan permintaan peserta pelatihan.

PEMBAHASAN

Permasalahan yang terdapat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya pada pelatihan pendekatan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang adalah pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan. Rencana awal kegiatan pelatihan dilakukan pada bulan Agustus, namun tertunda hingga bulan Oktober 2013. Hal tersebut dikarenakan adanya persiapan kejuaraan nasional seperti Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), O2SN, dan POSPENAS sehingga pelatih dan orangtua atlet tidak dapat mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sejak awal. Untuk itu, dalam kegiatan ini kendala tersebut diatasi dengan cara sebagai berikut:

- a. Kegiatan pelatihan ditunda dan dilaksanakan pada tanggal 5-6 Oktober 2013.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan, Tim Pengabdian meminta pada peserta kegiatan untuk memberikan testimoni baik melalui lisan maupun tulisan.
- c. Pada pelatihan terpadu, keberhasilan kegiatan dapat diketahui melalui praktek hypnosis yang dilakukan secara langsung oleh peserta kegiatan.
- d. Untuk mempermudah pemahaman, materi praktik diberikan dengan menggunakan metode demonstrasi dan *drill* yang dilakukan secara klasikal.

Meskipun beberapa kendala muncul selama kegiatan berlangsung, namun semua dapat diatasi dengan baik. Keberhasilan dalam mengatasi setiap permasalahan sangat didukung adanya kerjasama yang baik antara Tim Pengabdian, peserta, dan Fakultas Teknik UNY. Adapun faktor yang berperan terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

- a. Motivasi dan minat peserta merupakan modal dasar untuk mengembangkan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang. Pelatih dan orangtua menyadari bahwa untuk dapat mencapai prestasi tinggi, selain memiliki kemampuan fisik yang baik juga diperlukan pembinaan mental yang kuat baik selama latihan maupun di rumah. Selain itu, pelatih dan orangtua juga menyadari bahwa masalah psikologis anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan berpikir (otak) sehingga perlu untuk dikondisikan dan dilatih dalam jangka waktu yang relatif lama.
- b. Tanggapan positif dari pelatih dan orangtua atlet terhadap penyelenggaraan pelatihan penggunaan pendekatan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang merupakan faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan prestasi anak. Dengan menjalin kerjasama yang baik antara pelatih dan orangtua diharapkan dapat lebih mempermudah atlet dalam upaya mencapai prestasi tertinggi.
- c. Materi yang disampaikan dapat diterima oleh khalayak sasaran dengan memuaskan oleh karena dirancang berdasarkan hasil survey dan diskusi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan khalayak sasaran.
- d. Permasalahan yang diajukan dan ditemukan dalam pertemuan merupakan permasalahan yang sesuai dengan arah pengembangan dan hasil diskusi dengan khalayak sasaran.

- e. Pengembangan *hypnoparenting* untuk kalangan olahragawan dan lingkungan pendukung layak untuk dilakukan, mengingat banyak atlet yang mengalami masalah psikologis selama dalam latihan dan pertandingan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik meskipun tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan berkat adanya kerjasama antara Lembaga Pengabdian Masyarakat UNY, Tim Pengabdian, Fakultas Teknik UNY, Pelatih Cabang Olahraga Renang, dan Orangtua Atlet PAB Cabang Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Indikasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan adalah target yang telah ditentukan dapat tercapai, di antaranya: (1) Target sebanyak 40 peserta dapat terpenuhi meskipun lebih didominasi dari orangtua atlet, (2) terlaksananya pelatihan penggunaan pendekatan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang mendapat apresiasi yang bagus dari khalayak sasaran, dan (3) 85% peserta pelatihan dapat memahami pendekatan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang dengan indikasi mampu melakukan praktek *hypnoparenting* sederhana terhadap subjek.

2. Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Perlu adanya buku panduan *hypnoparenting* untuk mempermudah pelatih dan orangtua atlet dalam mengaplikasikan apabila muncul permasalahan-permasalahan psikologis selama proses latihan, pertandingan, dan di rumah.
- b. Kegiatan PPM pelatihan penggunaan metode pendekatan *hypnoparenting* untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang perlu ditindak lanjuti dengan pelatihan pada level yang lebih tinggi khususnya yang berorientasi pada permasalahan psikologis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. R. 1995. *Cognitive psychology and its impalication*, New York: Worth Publisher.
- Arif, A. 2011. *The handbook of hypnotherapy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Cox, R., H. 2002. *Sport psychology, concept & applications*, Boston: McGraw-Hill.
- Dalloway, M. 1993. *Concentration: focus your mind, power your game*, Arizona: Optimal Performance Institute.

- Enre, A., 1979. *Sumbangan psikologi bagi dunia olahraga*. Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Psikologi UGM.
- Hurlock, E. H. 1993. *Perkembangan anak: Jilid II*. Terjemahan: Meitasari Tjandrasa. Jakarta.
- Maglischo, S.M.I. 2003. *Swimming faster*. California State University, Chico: Mayfield Publishing Company.
- Majid, I., 2010. *Mengenal hipnotis modern*. www.Indramajid.com.
- Mulyadi, S. (1999). *Sosialisasi pada anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nashori, F. (1999). *Hubungan antara religiusitas dan kemandirian pada siswa SMU*. Jurnal, Psikologika, 8, (IV), 26-3.
- Nuryoto, S.2003. *Manfaat penanaman sifat androg ini pada anak sejak dini*. Naskah Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nideffer, R.M. & Bond, J. 2003. *A cross cultural examination of the concentration skills of elite level athletes*, [Http://www.enchanced-Performance.com/nideffer/arcles/ais2.html](http://www.enchanced-Performance.com/nideffer/arcles/ais2.html).
- Sukadiyanto. 2002. *Melatih fisik petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.